

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017).

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Siyoto and Sodik, 2015). Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada penderita stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gainyar. Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 11 Januari 30 April 2021. Pengambilan data pada tanggal 16 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik

tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu penderita stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar. Jumlah populasi pasien stroke non hemoragik dari bulan Januari - Desember 2020 yaitu 133 orang,

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sempel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul – betul representative atau dapat mewakili (Siyoto and Sodik, 2015). Pada penelitian ini sampel diambil dari pasien stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani yang ditetapkan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi aadalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penlitian (Irfanuddin, 2019), adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu seluruh data pasien yang diberikan ROM pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian (Irfanuddin, 2019), adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan status rekam medik rusak atau tidak lengkap.

3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,01)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 1,33}$$

$$n = \frac{133}{2,33}$$

n = 57 Responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 57 responden pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD SanjiwaniGianyar.

4. Teknik sampling

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik Probability adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis *Probability Sampling* yang digunakan adalah yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada (Siyoto and Sodik, 2015). Data sekunder pada penelitian ini yaitu gambaran *range of motion* pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.

- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar.
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar.
- g. Melakukan pemilihan secara populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan komponen intervensi *range of motion* yang diberikan pada pasien stroke non hemoragik.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data, cara yang paling efektif dengan melengkapi lembar observasi pada dokumen rekam medik pasien stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman. Skala guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam

bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak diberi skor 0 (Masturoh and Anggita T, 2018).

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukan data pada program perangkat komputer

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori.

3. Jenis statistik yang digunakan

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

F. Etika Studi Kasus

Menurut (Afiyanti and Rachmawati, 2014) terdapat etika yang mendasari studi kasus, berupa :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Menghormati otonomi partisipan adalah pernyataan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak menentukan dengan bebas, secara sukarela, atau tanpa paksaan (*autonomous agents*) untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberikan informasi lengkap tentang tujuan, manfaat,

dan proses penelitian yang akan dilakukan sehingga partisipan penelitian memahami seluruh proses penelitian yang akan diikutinya.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan berbagai informasi yang diberikan oleh para partisipannya dengan sebaik-baiknya. Untuk menjamin kerahasiaan (confidentiality) data, peneliti wajib menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempaty khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti.